

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013: 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Alasan memilih pendekatan deskriptif kualitatif karena gejala-gejala informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung yang menunjukkan bahwa penelitian ini terjadi secara alamiah dan tanpa adanya manipulasi keadaan dan kondisi yang ada. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

#### **3.2 Tempat, Subyek, dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada yayasan Aisyiyah Cabang Tegalsari Surabaya yang dikepalai oleh Dwi Retno Wulandari S., A.M. Yayasan ini didirikan pada tanggal 1 Januari 2013. Dengan status kepemilikan tanah adalah tanah sendiri dengan luas tanah 432,70 m<sup>2</sup>, Yayasan ini belum berakreditasi sekarang. Sumber dana yang diperoleh yayasan ini berasal dari dana Donatur dan SPP dari wali murid. Jumlah ruang kelas sebanyak 9 (sembilan) dengan jumlah murid 15-25 anak setiap kelasnya. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober – nopember 2019.

### **3.3 Desain Penelitian**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan definisi konseptual mengenai variabel yang diobservasi dalam suatu penelitian. Definisi variabel secara operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan mengenal warna adalah kemampuan dan perkembangan yang dimiliki anak mampu menyebutkan jenis warna dan mampu membedakan berbagai jenis warna tersebut dengan tepat dan benar.
2. Media air adalah media yang digunakan sebagai alat bantu anak dalam menyebutkan, mengingat dan membedakan berbagai jenis warna dengan tepat dan benar.

### **3.4 Sumber Data/Obyek Penelitian**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data tentang pelaksanaan pembelajaran pada tahap persiapan media yang diperlukan, dan perkembangan selama permainan media air pada anak kelompok A TK Aisyiyah 64 tahun pelajaran 2019/2020.

Data tentang kemampuan mengenal warna melalui media air kelompok A TK Aisyiyah 64 Surabaya dengan teknik permainan media air yang diberi pewarna berbeda-beda.

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi berdasarkan lembar/pedoman observasi dan dokumentasi. Indikator pencapaian keberhasilannya yaitu apabila anak mampu menunjukkan serta menyebutkan berbagai jenis warna, membedakan warna satu dengan yang lainnya melalui media air yang telah diberi berbagai pewarna berbeda dengan tepat yang dibuat dan disediakan oleh peneliti.

Kisi-kisi pedoman yang digunakan dalam lembar observasi yaitu :

Tabel Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kemampuan Mengenal Warna

Variabel	Indikator	Deskriptif
Kemampuan mengenal warna	Mengetahui dan menyebutkan warna dasar	Anak mampu menyebutkan warna pada media air dengan tepat dan benar
	Membedakan berbagai macam warna yang sudah tercampur	Anak mampu menyebutkan berbagai perbedaan warna pada media air dengan tepat dan benar

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang telah dilakukan selama proses penelitian diantaranya :

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Didalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung yang berkolaborasi dengan guru kelas. Selama observasi peneliti mengamati dengan cermat apapun yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan:

- a. Pengamatan selama proses pembelajaran
- b. Kegiatan mengajar guru
- c. Kegiatan belajar siswa
- d. Respon siswa dan perkembangan pengenalan warna siswa. Pada tahap ini peneliti dan guru mengamati secara langsung perubahan dan dampak yang dihasilkan selama proses pembelajaran dengan mencatat berdasarkan lembar observasi tersebut.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Didalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan prosedur wawancara tidak terstruktur atau terbuka artinya wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa garis besar permasalahan yang ada pada proses pembelajaran tersebut terutama tentang subyek yang diteliti. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang perkembangan bahasa khususnya pengenalan warna pada anak kelompok A. Selama peneliti melakukan observasi dan wawancara, peneliti akan mendokumentasikan serangkaian proses dalam bentuk foto-foto kegiatan tersebut.

### 3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mengungkapkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Arikunto (1998:236) bahwa studi dokumenter merupakan suatu teknik yang digunakan dan mencari data mengenai hal-hal atau catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, prasasti, kajian kurikulum dan sebagainya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan sejak sebelum memasukilapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan/ verifikasi).

Untuk dapat memberikan gambaran data hasil penelitian maka dapat dilakukan prosedur sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam kaitan ini peneliti mereduksi data-data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara dan dirangkum satu persatu agar memudahkan peneliti dalam memfokuskan data. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

### **2. Display Data**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (Display Data). Data-data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

### **3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi**

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data sudah final, akan tetapi masih ada tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang

dikemukakan dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.

### **3.7 Keabsahan Data**

Agar hasil penelitian mempertanggung jawabkan maka dikembangkan tatacara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi sumber yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

